

MITRA USAHA GULA ONAU DESA OMBOLU BATUI SELATAN KABUPATEN BANGGAI

Irwan Moridu^{*1}, Rini Hadiyati², Yusuf Ayuba³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Luwuk: K.H.A Dahlan Telp./Fax. 0461-21725

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unismuh Luwuk Banggai

e-mail : ^{*1}irwanmoridu@gmail.com, ²rinihadiyati@gmail.com, ³yusufayuba@live.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memperkenalkan dan mempertahankan potensi lokal hasil pertanian gula onau yang ada di desa Ombolu, dengan langkah-langkah sebagai berikut : Memberikan pengetahuan dan Keterampilan kepada mitra proses pengolahan hasil pertanian gula onau, memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada mitra penggunaan alat sederhana tentang pembuatan gula onau, Memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pemasaran produk gula onau, Memberikan pengetahuan dan Keterampilan kepada mitra untuk penjualan produk gula onau melalui media internet yang memanfaatkan *website* desa. Dari kegiatan tersebut memberikan kesimpulan sebagai berikut : 1). Melalui pengetahuan dan Keterampilan pengolahan, mitra mampu menghasilkan hasil pertanian gula onau yang berkualitas, 2). Setelah mendapat pengetahuan dan keterampilan mitra mampu mengolah hasil pertanian gula onau yang lebih menguntungkan, 3). Melalui pengetahuan dan pelatihan mitra mampu menggunakan alat sederhana, 4). Melalui pengetahuan pemasaran produk gula onau mitra jadi mandiri, 5). Dengan pengetahuan dan Keterampilan internet mitra mampu menjual produk gula onau melalui *website* desa. Hasil output semula proses untuk menghasilkan jumlah produksi gula onau menggunakan waktu yang begitu lama sehingga jumlah produk kurang, melalui pengetahuan manajemen pemasaran dengan metode penggunaan alat sederhana antara lain: alat pengkristal gula, perajang dan oven pengering dalam proses pembuatan gula onau berdampak positif, penjualan semakin meningkat sekaligus mampu melakukan penjualan melalui media elektronik internet *website* desa.

Kata Kunci : Gula Onau, Produk, Alat Pengkristalan, Alat Perajang dan Oven Pengering, Manajemen, Website.

Abstract

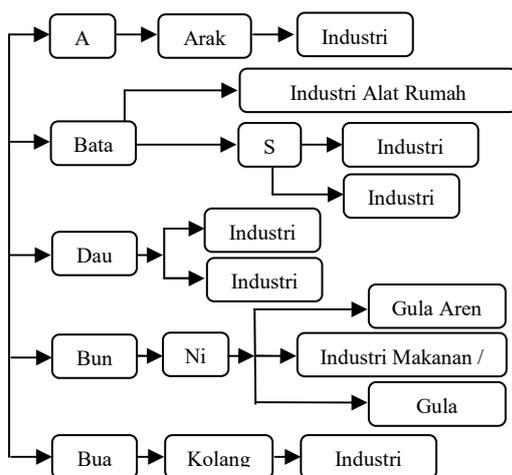
The purpose of this Community Service activity is to introduce and maintain the potential of agricultural products of Sugar onau in Ombolu village, with the following steps : Provide knowledge and skills to partners in the processing of onau sugar products, provide knowledge and training to partners in using simple tools for making sugar, provide partners with knowledge about marketing of sugar products, provide knowledge and skills to partners for the sale of sugar palm products through the media internet that utilizes village websites. the conclusion of the results of that activities are : 1). Through knowledge and processing skills, partners are able to produce quality agricultural products of onau sugar, 2). After getting the knowledge and skills the partner is able to process the more profitable onau sugar farming products, 3). Through knowledge and training partners are able to use simple tools, 4). Through marketing knowledge onau sugar products partners become independent, 5). With knowledge and skills regarding the internet the partners are able to sell onau sugar products through the village website. The results of the initial output process to produce the amount of

sugar production using a time that is so long that the number of products is less, through marketing management knowledge with the method of using simple tools, among others : sugar crystallizer tool, chopper and oven dryer in the process of making sugar onau have a positive impact, sales have increased at once being able to make sales through electronic media internet village websites.

Keywords: Onau Sugar, Products, Crystallization Equipment, Chopper Tools and Drying Oven, Management, Website.

I. PENDAHULUAN

Desa Ombolu Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai sebagai sentra penghasil gula merah terbesar di Kabupaten Banggai dan bisa ditingkatkan sesuai kemampuan pengrajin di Desa Ombolu Kecamatan Batui Selatan. Gula merah yang berasal dari sari onau sangat berlimpah dan tumbuh subur di wilayah Kabupaten Banggai khususnya di Desa Ombolu Kecamatan Batui Selatan. Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Banggai memanfaatkan sari onau hanya sebagai minuman tidak sehat dan memabukan yang perlakuannya melalui fermentasi dalam beberapa hari. Hasil dari fermentasi ini dijual lebih mudah dan menguntungkan. Namun kondisi ini menjadikan pengonsumsinya melakukan perbuatan kriminalitas yang melanggar hukum. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan tanaman palma ini menjadi produk yang bernilai dalam kehidupan masyarakat di desa Desa Ombolu Kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai.



Gambar 1.1 : Alur turunan pohon Aren

Aren atau onau dengan nama latin (*Arrenga pinnata Merr*) adalah salah satu keluarga palma yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, baik tanah berlempung, berkapur maupun berpasir. Namun pohon aren/onau tidak tahan pada tanah yang kadar asamnya terlalu tinggi. Di Indonesia, tanaman aren dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal pada tanah yang memiliki ketinggian di atas 1.200 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 250 C⁰. Di luar itu, pohon onau/aren masih dapat tumbuh namun kurang optimal dalam berproduksi. Pohon aren memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Jika digambarkan dari akar sampai buahnya berfungsi secara universal berikut gambaran pemetaanya dan turunannya pohon onau/aren diuraikan sebagai berikut adalah Buahnya dapat dibuat kolang-kaling yang digemari oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Daunnya dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan dan bisa juga sebagai atap, sedangkan akarnya dapat dijadikan bahan obat-obatan. Dari batangnya dapat diperoleh ijuk dan lidi yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, batang usia muda dapat diambil sagunya, sedangkan pada usia tua dapat dipakai sebagai bahan furnitur. Namun dari semua produk aren, nira aren yang berasal dari lengan bunga jantan sebagai bahan untuk produksi gula onau adalah yang paling besar nilai ekonomisnya. Berikut gambaran ekonomi sampai industri pohon onau/aren :

Onau/aren dengan nama latin (*Colocasia esculenta*) sebagian besar orang Indonesia menyebut Aren. Aren juga memiliki berbagai asal, ada gula kelapa

yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan gula putih biasa. Gula onau/aren yang diolah hingga menghasilkan gula alami yang rendah kalori. Gula onau memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah lebih mudah larut didalam air karena kandungan air didalam gula yang sedikit, memiliki rasa yang manis dan aroma yang khas sekali, gula onau juga lebih tahan lama dan bentuk pengemasannya lebih unik sehingga menimbulkan minat untuk membelinya. Gula onau sudah banyak dipasarkan ditempat – tempat jualan dengan harga yang terjangkau.

Disisi lain penggunaan gula onau bisa untuk mengobati penyakit dan juga untuk keperluan rumah tangga. Ini karena gula onau memiliki kandungan seperti :

- Vitamin A yang baik untuk menjaga kesehatan mata dan kulit.
- Vitamin C untuk mencegah sariawan dan mencerahkan kulit dari dalam.

Selain itu juga gula onau memiliki mineral yang mudah larut didalam tubuh untuk menutrisi tubuh, Protein membantu meregenerasi sel dalam tubuh yang sudah lama, hal yang menarik keuntungan mengonsumsi gula onau adalah terdapat sejumlah jenis zat dan senyawa didalamnya yang antara lain dijelaskan sebagai berikut ini : Gizi jumlah 386 kal, Air jumlah 10 gr, Lemak jumlah 3 gr, Karbonat jumlah 76 gr, Kalsium jumlah 76 miligr, Fosfor jumlah 37 miligr, Protein jumlah 3 gr.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Perlunya pengetahuan dan keterampilan pada mitra untuk proses pengolahan hasil pertanian gula onau
- Perlunya pengetahuan dan pelatihan pada mitra tentang penggunaan alat sederhana dalam membuat gula onau.
- Perlunya pengetahuan pada mitra tentang pemasaran produk gula onau.
- Pentingnya memberikan pengetahuan dan Keterampilan kepada mitra tentang penjualan produk gula onau melalui media internet.
- Perlunya pengetahuan dan pemanfaatan *website* desa dalam mempromosikan produk gula onau .

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mitra untuk proses pengolahan hasil pertanian gula onau

- Memberikan pengetahuan dan pelatihan pada mitra tentang penggunaan alat sederhana dalam membuat gula onau
- Memberikan pengetahuan pada mitra tentang pemasaran produk gula onau.
- Memberikan pengetahuan dan Keterampilan kepada mitra tentang penjualan produk gula onau melalui media internet.
- Memberikan pengetahuan pemanfaatan *website* desa dalam mempromosikan produk gula onau.`

II. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dapat memberikan pembinaan, pengetahuan, keterampilan dan pelatihan tentang pembuatan gula onau atas masalah yang dihadapi mitra, adapun metode yang dikembangkan dalam PKM ini adalah sebagai berikut :

A. Tahap Persiapan

1. Observasi dan sosialisasi Program

Awalnya tim pengabdian melakukan pengamatan langsung kelokasi obyek pelaksanaan pengabdian dilanjutkna dengan sosialisasi. Dalam kegiatan tersebut mitra dan tim pengabdian menemukan metode yang harus di berikan kepada mitra dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya melalui penyuluhan dan pelatihan/pratek langsung. Hal ini sangat penting terhadap mitra dalam memberikan informasi terhadap tujuan program kemitraan ini, sehingga seluruh anggota mitra memahami seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini. Adapun bentuk yang dilakukan adalah tatap muka dengan semua orang yang tergabung dalam kelompok mitra, kegiatan ini sekaligus sebagai ajang silaturahmi dan sosialisasi agenda yang akan ditingkatkan.

2. Kesiapan Mitra

Dalam tahapan ini dilakukan pertemuan antara tim pengabdian dengan mitra, dalam pertemuan ini kelompok mitra diminta mempersiapkan bahan dan alat penunjang yang disediakan oleh tim pengabdian bersama mitra sebagai pendukung pada tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat.

B. Tahap Pelaksanaan

- Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mitra untuk proses pengolahan hasil pertanian gula onau
- Memberikan pengetahuan dan pelatihan pada mitra tentang penggunaan alat sederhana dalam membuat gula onau
- Memberikan pengetahuan pada mitra tentang pemasaran produk gula onau.
- Memberikan pengetahuan dan Keterampilan kepada mitra tentang penjualan produk gula onau melalui media internet.
- Memberikan pengetahuan pemanfaatan *website* desa dalam mempromosikan produk gula onau.

C. Tahap pasca pelaksanaan Pelatihan

1. Proses pemasaran

Hasil pembelajaran pada kelompok mitra adalah Gula Onao bête, olehnya itu mitra bersama tim pengabdian melakukan langkah – langkah dalam memasarkan produk tersebut pada tingkat masyarakat luas, modelnya adalah menyampaikan pada masyarakat secara langsung dari mulut kemulut, langkah yang tepat adalah produk Gula Onao bête harus dikemas dan diberi label sebagai icon desa.

2. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam rangka penguatan dari tahapan – tahapan yang sudah dilaksanakan, bila dalam kegiatan – kegiatan sebelumnya ada hal yang masih kurang dan perlu dibenahi maka, ditindaklanjuti dengan melibatkan semua anggota tim dalam kelompok mitra untuk mendapatkan solusi dan kesepakatan bersama sehingga pada program perencanaan selanjutnya bisa menghasilkan yang memuaskan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

1. Proses Pembuatan Gula Onau

Hasil setelah mengikuti pelatihan pembuatan gula onau, mitra sudah dapat berkreasi membuat gula onau dengan beberapa varian dimana, kegiatan ini sangat menguntungkan mitra. Selama ini mitra hanya mengenal hasir sari onao hanya dibuat gula merah atau dengan fermentasi yang hasilnya jadi minuman yang tidak

sehat atau memabukkan, dari kegiatan ini mitra dapat membuat produk gula onau dan mampu berkreasi setelah mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran yang dilanjutkan dengan praktek pembuatan membuat gula onau, mitra sangat antusias mengikuti kegiatan ini, sekaligus diberikan motivasi untuk senantiasa berkreasi dengan memanfaatkan potensi desa yang lain sebagai sumber pendapatan warga desa yang ada di Desa Ombolu kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai.



Gambar 1 : Proses Pembuatan Gula Onau

2. Pelaksanaan Keterampilan Pengolahan Hasil Pertanian

Hasil dari memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mitra untuk proses pengolahan hasil pertanian dengan membuat gula onau. Melalui pengetahuan ini, mitra semakin sadar bahwa hamper semua hasil hutan dapat berfungsi dan menguntungkan, melalui pemanfaatan sari onau ini masyarakat desa bersama mitra dibimbing untuk mau memanfaatkan potensi lokal yang ada di Desa Ombolu kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai. Dalam kegiatan ini mitra bersama masyarakat mau mengikuti kegiatan pembinaan yang di isi langsung dari Dinas Kehutanan /PKH Provinsi Sulawesi wilayah kerja Kolonodale. Dalam kegiatan ini juga bekerjasama dengan aparat desa untuk sama – sama mendukung program pemerintah dalam memanfaatkan potensi lokal sebagai produk lokal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa dibidang ekonomi, hal senada yang disampaikan pematery dalam pelatihan adalah dalam rangka pemanfaatan hasil pertanian yang ada tengah – tengah masyarakat harusnya pemerintah desa mendukung dan memberikan sarana atau bantuan berupa modal usaha sebagai pendorong petani dalam memanfaatkan hasil pertanian yang kadang sekilas

dipergunakan pada hal – hal yang tidak sesuai dengan kata lain bahwa hasil pertanian yang ada di desa Desa Ombolu kecamatan Batui Selatan Kabupaten Banggai sangat banyak dan sangat berpotensi sebagai peningkatan ekonomi masyarakat desa

3. Pelaksanaan Keterampilan Tentang Penggunaan Alat Sederhana.

Hasil setelah memberikan pengetahuan dan pelatihan pada mitra tentang penggunaan alat sederhana, sebagian mitra mengalami permasalahan dalam membuat gula onau. Sehingga didalam kesempatan tim pengabdian bersama mitra untuk menyewa alat sederhana dalam pembuatan gula onau yang secara sederhana dapat membantu mitra dalam proses pembuatan gula onau. Mitra diajarkan bagaimana menggunakan alat sederhana yang disediakan oleh mitra melalui kelompok Gunung Mada sebagai pemilik alat sekaligus untuk mempraktekan proses pengolahan sari onau menjadi gula onau, adapun alat yang digunakan dalam pembuatan gula onau yaitu, alat pengkristalan, alat perajang dan oven sebagai pengering adapun ada beberapa proses dalam pembuatan gula onau, mulai dari pemasakan sari onau selama kurang lebih 4 jam sampai 5 lima jam, setelah itu jadilah gula onau yang diinginkan, namun ada beberapa hal yang diperhatikan dalam pembuatan gula onau yang dimaksud yaitu setelah gula onau dibuat dibentuk dalam berbagai varian, namun dalam kegiatan ini hanya dilakukan melalui satu varian yaitu gula onau. Gula onau ini hanya dalam bentuk dimasak dan setelah itu tidak dibentuk, setelah itu dikemas dalam kemasan dalam kemasan yang berlabel.



Gambar 2 : Materi Pemasaran dan Kemasan

4. Pelaksanaan Pengetahuan dan Keterampilan Pemasaran Produk.

Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah hasil produksi gula onau yang tidak muda dijual, dalam kegiatan ini tim pengabdian mencoba melakukan alternative model pendampingan dalam bentuk pengetahuan tentang manajemen pemasaran, dalam tema ini dilakukan oleh tim yang di sampaikan langsung salah satu anggota tim dalam pengabdian yaitu Ibu Rini Hadiyati sebagai dosen Manajemen pemasaran Universitas Muhammadiyah Luwuk, dalam kegiatan pelatihan tersebut mitra dilatih dan didampingi tentang bagaimana proses pemasaran produk hasil pertanian yaitu gula onau, dari hasil yang dilakukan setelah dianalisis dengan cermat, bahwa masyarakat sebagian saja yang mampu mempraktekkan penjualan produk gula onau, sementara yang lain harus masih dalam pendampingan pada program PKM selanjutnya, seiring dengan hal diatas tim pengabdian ingin melanjutkan kegiatan ini dengan pembuatan gula onau dalam berbagai varian.



Gambar 3 : Gula Bubuk, Batangan dan Cair Onau.

5. Pelaksanaan Keterampilan Penjualan Produk dengan Media Internet

Hal penting dalam kegiatan PKM ini salah satunya melakukan kualitas layanan penjualan produk agar supaya pembeli yakin terhadap produk yang kita jual, salah satunya penjualan dengan menggunakan media internet. Ada beberapa pembahasan dan penjelasan yang diberikan kepada mitra salah satunya bagaimana menjual produk dengan memanfaatkan media internet, baik menampilkan dengan cara tampilan atau iklan lewat media internet, dalam program tim pengabdian

memberikan akses pembuatan *website* desa, *website* ini di peruntukan agar desa tidak begitu terbebani dengan model penjualan gula onau ,agar mudah diperoleh jika sewaktu – waktu pembeli membutuhkan gula onau. Hasil setelah memberikan pengetahuan dan Keterampilan kepada mitra tentang penjualan produk gula onau melalui media internet semakin baik. Kendalanya adalah perlu pelatihan kepada mitra sebagai pengguna dalam mempromosikan produk lokal gula onau desa Ombolu Batui Selatan

6. Pelaksanaan Keterampilan Promosi Produk Melalui *Website* Desa

Melalui kegiatan yang menjaid luaran PKM ini adalah pembuatan *Website* desa. Dengan adanya *website* desa masyarakat yang ada di desa Ombou Batui Selatan dapat dengan mudah mengakses bebrbagai perubahan yang ada di belahan wilayah yang ada. Hasilnya adalah pengetahuan dan pemanfaatan *website* desa sangat berpotensi dalam mempromosikan produk gula onau.



Gambar 4 : Penyerahan dan nama *Website* Desa

B. Pembahasan

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif karena anggapan sebagian besar masyarakat menggunakan sari nira onau ini hanya melalui fermentasi saja yang hasilnya juga hanya dapat membahayakan bagi yang mengonsumsinya, Hasil fermentasi tersebut sebagai minuman keras orang kami menyebut minuman (cap tikus) yang keuangtungan secara ekonomi sangat menguntungkan dan cepat dalam penjualannya. Dengan adanya PKM ini persoalan ini dapat memberikan manfaat bagi petani lain memanfaatkan sari onau yang dibuat gula merah dan gula oanu

dengan hasil yang menguntungkan, penjualannya menarik dengan daya beli yang begitu tinggi, kemasan yang begitu menarik. Pemerintah desa semakin peduli terhadap petani penghasil gula Onau yang bersumber dari sari onau. Setelah mengikuti pelatihan keterampilan penggunaan alat sederhana pembuatan gula onau, pengetahuan pemasaran produk gula onau, pengetahuan dan Keterampilan penjualan produk gula onau melalui media internet, dan pengetahuan dan pemanfaatan *website* desa untuk mempromosikan produk gula onau, semakin menunjukkan hal yang menguntungkan bagi petani, adapun waktu pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung kurang lebih 5 bulan.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian ini tentang kegiatan Kreatif Gula Onau Desa Ombolu Batui Selatan Kabupaten Banggai telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Seluruh komponen dapat bekerjasama, baik tim pengabdian maupun mitra berperan aktif, penyuluh/narasumber masing – masing memberikan kontribusi sesuai dengan yang direncanakan setiap tahapan. Pengabdian ini menghasilkan produk gula onau, *website* desa dan mitra menjadi mandiri dengan produk gula onau dengan kemasan dengan label /brand/nama produk yang terkesan mengangkat menggunakan bahasa lokal.

A. SARAN

1. Setelah adanya *website* desa dan produk gula onau mitra dan masyarakat berusaha untuk senantiasa berinovasi dalam menghasilkan produk – produk lokal lainnya.
2. Kegiatan PKM ini perlu dilanjutkan dengan aneka inovasi yang berkelanjutan.
3. Peran masyarakat dan aparat desa untuk saling mendukung dalam memanfaatkan potensi – potensi lokal yang ada di desa untuk menghasilkan produk kreativitas dan inovasi baru

B. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kegiatan Pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktur Jendral Pengulatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membiayai kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta dan T. Hani Handoko, William J. Stanton. 2004. *Management Pemasaran Modern*. PT. Grasindo Persada. Jakarta.
- Dyanti, 2002. *Studi Kompratif Gula Merah Kelapa dan Gula Merah Aren*. Skripsi. IPB. Bogor
- Crysse Zuliana1. 2014. *Pembuatan Gula Semut Kelapa (Kajian Ph Gula Kelapa dan Konsentrasi Natrium Bikarbonat) making coconut palm sugar*. FTP Universitas Brawijaya Malang
- Febrianto, Arie,M,. 2011. *Studi Kelayakan Pendirian Unit Pengolahan Gula Semut Dengan Pengolahan Sistem Reprosesing Pada Skala Industri Menengah Di Kabupaten Blitar*. Proceeding Lokakarya Nasional Pemberdayaan Potensi Keluarga Tani Untuk Pengentasan Kemiskinan
- Hanida Gera Parastri et. al. 2014. *Strategi Pengembangan Bisnis Gula Semut Organik*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Mustaufik dan P. Haryanti. 2006. *Evaluasi Mutu Gula Kelapa Kristal yang Dibuat dari Bahan Baku Nira dan Gula Kelapa* Pertanian Unsoed. Purwokerto.
- Pratama, Ferry. 2014. *Pembuatan Gula Kelapa dari Nira Terfermentasi Alami (Kajian Pengaruh Konsentrasi Anti Inversi dan Natrium Metabisulfit)*. Skripsi. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Suroso dan Suyitno. 2014. *Pembuatan Gula Semut Dari Bahan Baku Gula Kelapa Cetak Dengan Suhu Akhir Pemasakan terhadap Kualitas Produk yang Dihasilkan*. Skripsi. Jurusan THP. Fakultas Teknologi Pertanian. INSTIPER Yogyakarta
- Zuliana (dkk=Tulis Semua) 2016. *Pembuatan Gula Semut* –Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 4 No 1 p.109-119, Januari 2018.